



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

djppr

# Pengelolaan Dana PHLN yang Efektif dan Efisien

Makassar, 16 Maret 2023

**SOLID**  
Sinergi • Objektif • Layanan • Integritas • Digital



# Overview TEKAD



Kegiatan TEKAD bertujuan untuk mendorong pengalokasian pemanfaatan dana desa yang lebih partisipatif, inklusif dan efektif untuk pembangunan sosial ekonomi.



Lokasi kegiatan: Jayawijaya, Boven Digoel, Yahukimo, Sarmi, Kepulauan Yapen, Nabire, Jayapura, Keerom, Dogiyai (Papua), Manokwari, Manokwari Selatan, Pegunungan Arfak, Raja Ampat, Fak-fak, Kaimana, Maybrat (Papua Barat), Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur (Maluku), Halmahera Barat, Halmahera Tengah, Halmahera Selatan (Maluku Utara), dan Manggarai, Ngada, Sumba Timur (Nusa Tenggara Timur)



Instansi Penanggung Jawab:  
Direktorat Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi – Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT)

## KOMPONEN KEGIATAN TEKAD

### Komponen 1: Pemberdayaan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Desa

- Tata Kelola Desa
- Inisiatif Pengolahan Potensi Desa

### Komponen 2: Kerjasama untuk Pengelolaan Potensi SDA Desa

- Dukungan Kabupaten untuk pembangunan ekonomi desa
- Layanan Ekonomi
- Layanan Keuangan

### Komponen 3: Inovasi, Pembelajaran dan Kebijakan

- Inovasi, pembelajaran dan inspirasi
- Pengembangan kebijakan dan pembangunan kelembagaan

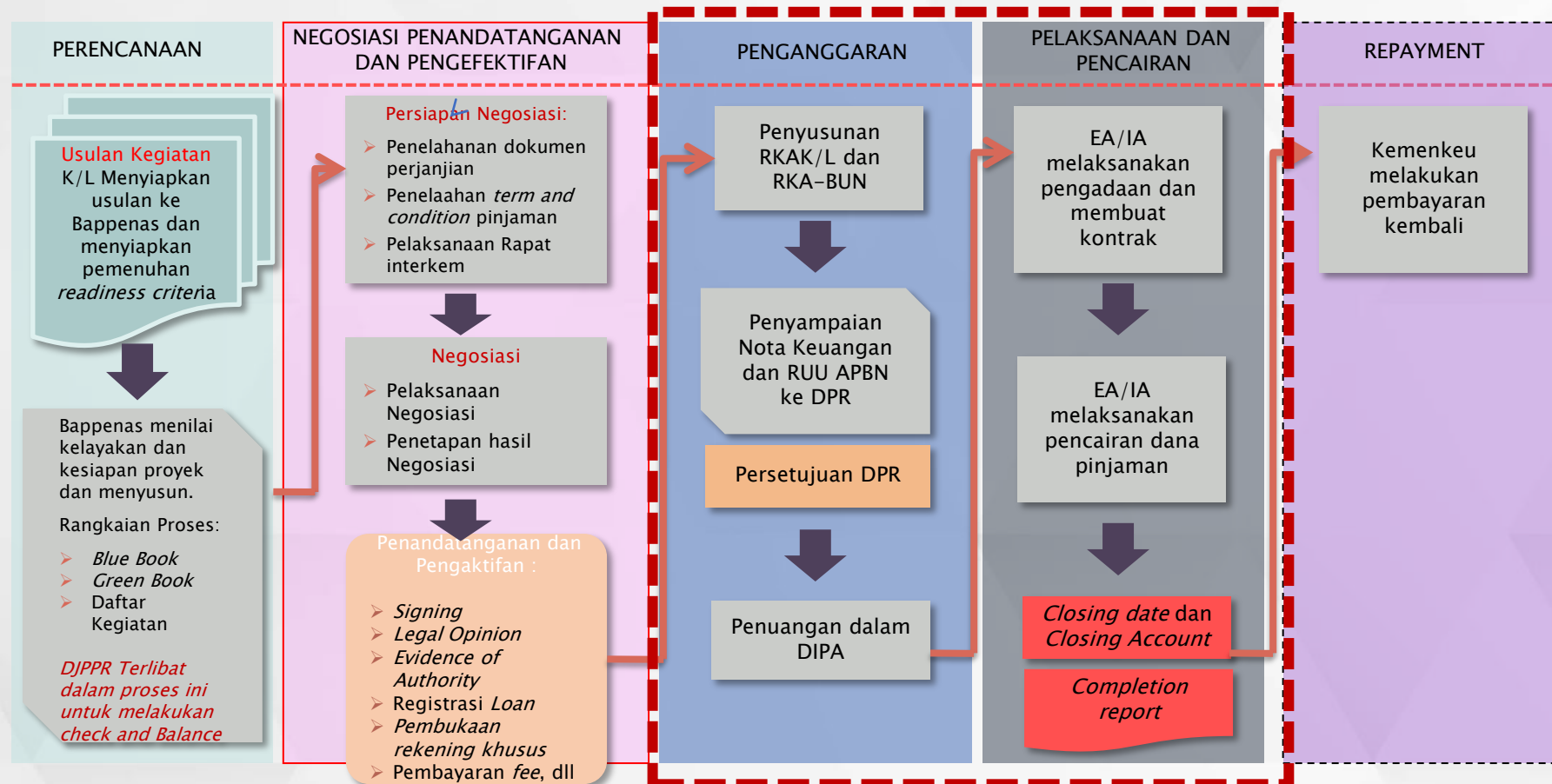


# Term and Condition

		Loan	Grant
Amount	:	EUR29,800,000	EUR1,360,000
Signing Date	:	23 Desember 2019	
Effective Date	:	23 Desember 2019	
Programme Completion Date	:	31 Desember 2025	
Financial Closing Date	:	30 Juni 2026	
Grace Period	:	7 tahun	-
Repayment Period	:	5.5 tahun	-
Maturity Period	:	12.5 tahun	-
Interest Rate	:	IFAD Reference Interest Rate + Variable Spread	-
Repayment Schedule	:	1 April dan 1 Oktober	-



# Siklus Pinjaman Luar Negeri



# PROSES PELAKSANAAN PROYEK



# Hal-hal yang perlu mendapat perhatian (1)

1. Ketepatan antara perencanaan, penganggaran dan implementasi. Timing Proses Revisi Anggaran juga perlu diperhatikan.
2. Peningkatan Pemahaman bagi perangkat daerah menentukan keberhasilan implementasi tugas perbantuan
3. Forum Komunikasi antara pusat dan daerah perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi pergantian *focal point* akibat mutasi/promosi di daerah dan adanya tambahan daerah baru yang memerlukan pendekatan berbeda.
4. Perlu dibangun sistem teknologi informasi yang bisa diakses stakeholders project bagi pertukaran informasi, pemantauan/monitoring implementasi dan bahkan proses usulan penganggaran.



## Hal-hal yang perlu mendapat perhatian (2)

5. Kinerja penyerapan proyek pertahun mengindikasikan proyek belum berjalan secara optimal. Sehingga memerlukan upaya peningkatan kinerja proyek dengan memaksimalkan sumber daya yang ada.
6. Kebutuhan proyek di masa yang akan datang harus dihitung kembali seberapa besar, karena akan terefleksi dalam rencana kebutuhan amandemen.
7. Laporan audited financial statements harus disampaikan tepat waktu, jangan sampai terlambat dan kena suspend oleh IFAD.
8. Segera menyelesaikan masukan yang menjadi perhatian dalam MTR yang dilaksanakan bersama sama oleh Lender dan Pemerintah

# Monitoring dan Evaluasi

- Kemenkeu dan Bappenas melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan triwulanan mengenai realisasi penyerapan PHLN dan aspek keuangan lainnya.
- Menteri/Pimpinan Lembaga selaku pelaksana kegiatan yang dibiayai dari PHLN, masing-masing harus menyampaikan **laporan triwulanan** kepada Menteri Keuangan dan Menteri Perencanaan paling sedikit mengenai:
  - pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
  - kemajuan fisik kegiatan;
  - realisasi penyerapan;
  - permasalahan dalam pelaksanaan; dan
  - rencana tindak lanjut penyelesaian masalah.

- **Catatan:**

- ✓ Monev dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan
- ✓ Akan dilakukan annual mission dan mid-term review mission oleh lender untuk mengevaluasi pencapaian Target
- ✓ Pada akhir proyek akan disusun Implementation and Completion Report



# Terimakasih



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



©2023

Direktorat Pinjaman dan Hibah

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan  
Risiko Kementerian Keuangan Republik  
Indonesia

📍 Gedung Frans Seda | Jalan Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta

☎ 150222 (Call Center SapaDJPPR) ; 021-3510721

🌐 [www.djppr.kemenkeu.go.id](http://www.djppr.kemenkeu.go.id)